



Murni Karya Seniman Yogya

■ Batik Segoro Amarta 'Reborn' Bakal Jadi Seragam ASN dan Anak Sekolah

YOGYA, TRIBUN - Segoro Amarta, batik khas Kota Yogyakarta, diluncurkan kembali dengan tajuk 'Reborn' melalui desain baru yang lebih kekinian. Desain ini bakal diaplikasikan menjadi baju seragam untuk pelajar dan Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemkot Yogyakarta.

Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo menuturkan, batik Segoro Amarta merupakan murni kreativitas dan karya seniman batik di Kota Yogya. Tak sekadar jadi penanda bersifat non benda, ia juga mendorong keberadaan batik Segoro Amarta bisa ikut mengungkit perekonomian.

"Selain jadi ciri kita, harus menggerakkan ekonomi juga. Tanpa produksi dan menggerakkan ekonomi, ya tidak begitu berdampak. Makanya, batik ini harus produktif," tandasnya, Kamis (22/5).

Oleh sebab itu, ke depannya produksi massal batik Segoro Amarta pun bakal dilakukan, melalui deretan pengrajin yang ada di Kota Yogyakarta. Harapannya pada awal 2026, ASN dan pelajar, terutama jen-

jang SD-SMP, sudah memakai seragam batik Segoro Amarta pada hari tertentu.

"Untuk anak-anak sekolah sudah dicoba, sudah dipergakan tadi. Kita lihat untuk jadi seragam anak-anak, sudah cocok, keren juga," ujarnya.

Hasto menegaskan, desain baru batik Segoro Amarta sudah dipatenkan oleh Pemkot Yogyakarta dengan Hak atas Kekayaan Intelektual (HAKI). Sehingga, yang diperbolehkan memproduksi pakaian batik secara massal hanya pihak-pihak yang ditunjuk langsung oleh pemerintah.

"Saya mau pesan capnya dulu, yang agak banyak, di PDIN (Pusat Desain Industri Nasional) bisa. Nah, cap ini akan kita bagikan pada kelompok-kelompok yang siap memproduksi (kain batik)," jelasnya.

Di satu sisi, Hasto meminta batik Segoro Amarta 'Reborn' tak dikaitkan dengan politik praktis. "Kita tidak intervensi. Boleh tanya sama kurator-kurangnya, apakah ada pesan saya? Kan ngga ada. Kalau ada pesan tertentu, pasti hasilnya mengikuti keinginan Wali

Kota," tegas Hasto.

Pemerintah mengeksekusinya bukan terkait desain, tetapi dari sisi regulasi yang akan dipatenkan melalui Perwal. Ia berharap, keberadaan batik Segoro Amarta versi terbaru bisa diuri-uri tanpa diwarnai sentimental golongan, meski dirinya nanti tidak lagi menjabat Wali Kota Yogyakarta.

Potensi pembajakan

Kepala Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM Kota Yogyakarta, Tri Karyadi Riyanto mengatakan, Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) desain batik Segoro Amarta sepenuhnya dipegang Pemkot Yogyakarta.

Dengan memiliki kepastian hukum, yang boleh memproduksi komoditas bermuatan batik Segoro Amarta 'Reborn' hanya mitra-mitra yang ditunjuk pemerintah. "Muaranya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat," tegasnya.

Oleh sebab itu, kain batik Segoro Amarta 'Reborn' dilarang keras diproduksi massal dengan metode *printing*, yang belakangan sangat marak. Pemkot Yogyakarta tidak akan segan-segan melayangkan somasi untuk pihak-pihak yang nekat. (ord)



100 Peringatan Dirinya 100 Hari Wali
Hasto-Wardoyo

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM			

Yogyakarta, 17 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005